

**PENGARUH SERTIFIKASI GURU, KEPEMIMPINAN
KEPALA SEKOLAH DAN KOMPETENSI GURU
TERHADAP KINERJA GURU SMK NEGERI
KELOMPOK TEKNOLOGI
SE-KOTA SUNGAI PENUH PROVINSI JAMBI**

TESIS



OLEH :

**SAMARDIN
NIM 1104179**

**PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2015

ABSTRAK

Samardin, 2011-1104179: Pagaruh Sertifikasi Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru SMK Kelompok Teknologi Kota Sungai Penuh. Thesis. Program Pasca Sarjana. Universitas Negeri Padang. 2015. Di bawah bimbingan Bapak Prof. Dr. H. Syamsul Amar, M.S. dan Bapak Dr.Khairani.M.Pd

Penelitian ini berawal dari masalah banyaknya opini dan pandangan dari banyak orang tentang kebijakan pemerintah dalam meluncurkan program sertifikasi guru. Opini tersebut mengganggu dan mengelayuti pikiran orang dan sering menimbulkan rasa pro dan kontra, atau bahkan berusaha menghapuskan program sertifikasi tersebut karena dianggap tidak bermanfaat bagi Sistem pendidikan Pendidikan Nasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sertifikasi guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru SMK Kelompok Teknologi Kota Sungai Penuh, Kerinci Jambi. Demikian pula halnya dengan variable-variabel lain yang ikut berperan dalam peningkatan kinerja guru

Bentuk penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis deskriptif dan asosiatif. Maksudnya penelitian ini menggambarkan suatu keadaan atau situasi tertentu sebagaimana adanya secara sistematis, aktual, akurat dan ditentukan pengaruh antara variabel yang akan diteliti. Subjek penelitian adalah Guru SMK Kelompok Teknologi Kota Sungai Penuh dengan jumlah sampel 73. Data dikumpulkan melalui angket yang disebar pada masing-masing sampel. Teknik analisis data yang dipakai adalah teknik analisis deskriptif dan inferensial. Melalui analisis jalur (Fath Anlysis)..

Hasil dari penelitian ini yang pertama adalah sertifikasi guru dan kepemimpinan kepala sekolah yang secara signifikan berpengaruh terhadap Kompetensi Guru. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai $F_{hitung} = 4,219 > F_{tabel} = 2,234$ atau $sig\ 0,019 < \alpha\ 0,05$. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti, semakin baik persepsi guru tentang sertifikasi maka semakin tinggi kinerja guru

Hasil dari penelitian ini yang kedua adalah sertifikasi Guru, kepemimpinan Kepala sekolah dan kompetensi guru berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Dari hasil pengujian yang dilakukan didapatkan bahwa terlihat bahwa $F_{hitung} = 7,982 > F_{tabel} = 4,099$ atau $sig\ 0,000 < \alpha\ 0,05$. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima. Hal ini berarti, semakin baik sertifikasi guru, kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru maka semakin baik pula kinerja guru SMK kelompok teknologi kota Sungai Penuh

Dari penelitian ini dapat disimpulkan semakin sertifikasi dan kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik kompetensi guru yang selanjutnya berdampak positif pada peningkatan kinerja guru.

ABSTRACT

Samaardin 2011-1104179: The Effect of Teacher Sertification, headmaster Leadership and Teacher Competention to the Teachers performance at SMK Tecnology Group Sungai Penuh, Kerinci. This Thesis is for Post Graduated Program. State University of Padang. 2013. Under the guidance of Prof. Dr. H. Syamsul Amar, M.S. and Dr. Khairani, M Pd

This research is begun from many issues, opinions and views of people who would like to succses to teacher performance but failed to materialize. Opinion is very disturbing and disturbing minds and often cause greater fear than before, or even tried to avoid it. The purpose of this study was to determine the effect of students' perceptions of Teachers Sertification, Leadership Teacherhead and Teachers Competention to the Interests in Teachers performance SMK Tecnology Group Sungai Penuh City,Kerinci

Form of research is the kind deskriptif and associative. This study describes the meaning of a situation or a particular situation as it systematically, actual, accurate and determined the influence of variables to be studied. Subjects were teachers of the SMK Tecnology Group Sungai Penuh City,Kerinci with a sample of 73. The analysis technique used is descriptive and inferential analysis techniques.

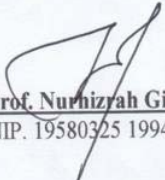
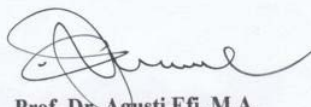
Results from this study is the first student perception of perceptions of Teachers Sertification, and Leadership Teacherhead to the Interests in significantly influence to the Teachers Competention. This is evidenced by the results of research which states that the value of $F_{hitung} = 4,219 > F_{tabel} = 2,234$ or sig $0,019 < \alpha 0,05$.

The second Results from this study is the students of Teachers Sertification, Leadership Teacherhead and Teachers Competention to the Interests in Teachers performance. From the results of research which states that the value of $F_{hitung} = 7,982 > F_{tabel} = 4,099$ or sig $0,000 < \alpha 0,05$

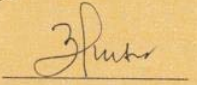
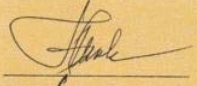
From this study it can be concluded the better the teachers certification and Leadership Teacherhead, the higher the Teachers Competention. Further the better the Teachers Sertification, Leadership Teacherhead and Teachers Competention to the Interests in Teachers performance will increase interest in Teachers performance at the SMK Tecnology Group in Sungai Penuh City,of Kerinci.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : **SAMARDIN**
NIM. : 1104179

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Syamsul Amar, M.S.</u> Pembimbing I		_____
<u>Dr. Khairani, M.Pd.</u> Pembimbing II		_____
Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang	Ketua Program Studi/Konsentrasi	
 <u>Prof. Nurbizyah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> NIP. 19580325 199403 2 001	 <u>Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.</u> NIP. 19570824 198110 2 001	

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Syamsul Amar, M.S.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Khairani, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **SAMARDIN**

NIM. : 1104179

Tanggal Ujian : 28 - 1 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tesis saya dengan judul “Pengaruh Sertifikasi Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Kelompok Teknologi Se-Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi” adalah asli hasil pemikiran sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Di dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan sumber dan pengarangnya, serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan lainnya.

Padang, Februari 2015
Saya yang menyatakan



Samardin
NIM: 1104179

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdu penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **"Pengaruh sertifikasi Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru SMK Kelompok Teknologi Kota Sungai Penuh, Kerinci, Provinsi Jambi"**

Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang besar kepada Bapak Prof. Dr. H. Syamsul Amar, M.S. sebagai pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan bimbingan, bantuan, sumbangan pikiran secara arif, terbuka dan bijaksana yang amat berharga dari segi keilmuan, sejak awal pemunculan ide sampai dengan tersusunnya tesis ini. Pertanyaan-pertanyaan dan saran-saran yang beliau berikan dengan penuh ketulusan dan kesabaran dapat meningkatkan motivasi dan menambah/memperluas wawasan penulis. Dan penulis juga mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang besar kepada Bapak. Dr. Khairani. M.Si. sebagai pembimbing II yang selalu meluangkan waktu memberikan bimbingan, bantuan, sumbangan pemikiran kepada penulis serta dengan sabar membimbing penulis menyelesaikan penulisan tesis ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu ketua Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan, fasilitas dan pelayanan administrasi dengan baik.
2. Ibu Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang dan staf dosen beserta staf administrasi yang telah memberikan kemudahan kesempatan sejak awal sampai akhir perkuliahan.
3. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas selama perkuliahan.
4. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh yang telah member izin dan menerima kehadiran penulis dalam melakukan penelitian di wilayah kerja Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh
5. Teristimewa untuk isteri tercinta dan anak-anakku tersayang yang telah memberikan doa dan dorongan moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta kakak dan adik yang telah memberikan semangat dalam perkuliahan sampai menyusun skripsi ini.
6. Teman-teman angkatan 2011 yang senasib dan seperjuangan pada program studi Pendidikan IPS khususnya konsentari Pendidikan Ekonomi yang ikut memberikan batuan, semangat, dan dorongan sehingga penulisan ini bisa terselesaikan.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian tesis ini.

Akhirnya penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan, tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang konstruktif demi kesempurnaan tesis ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah

melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada semua pihak tersebut di atas. Dengan harapan semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Konsep Profesi Guru.....	11
2. Kinerja Guru.....	16
3. Kompetensi Guru	20
4. Sertifikasi Guru	24
5. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	31
B. Kajian Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Teori.....	34
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis dan Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel Penelitian	40
1. Populasi	40
2. Sampel Penelitian	41
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	42
D. Jenis dan Sumber Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Data Penelitian.....	59
1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	60
a. Distribusi frekuensi variabel Sertifikasi Guru..	60
b. Distribusi Frekuensi Varibel Kepemimpinan Kepala Sekolah	62

c. Distribusi frekuensi variable Kompetensi Guru	66
d. Ditribusi frekuensi variabel Kinerja Guru.....	68
B. Pengujian persyaratan analisis.....	69
1. Uji Normalitas.....	69
2. Uji Homogenitas.....	69
3. Analisis Jalur.....	70
4. Uji Hipotesis.....	80
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	81
1. Pengaruh Sertifikasi Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru SMK Negeri Kelompok Teknologi Kota Sungai Penuh	81
2. Pengaruh Sertifikasi Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Kelompok Teknologi Kota Sungai Penuh	86
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	91
B. Implikasi.....	91
C. Saran.....	92
	93

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Keadaan Guru SMK sekota Sungai Penuh Tahun 2012-2013.....	2
Tabel 3.1 Daftar Populasi.....	42
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	45
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	49
Tabel 3.4 Daftar Interpretasi Nilai r	60
Tabel 4.1 Daftar Responden Penelitian.....	59
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Sertifikasi Guru (X1)	60
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2)	63
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Guru (X3)	66
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru (Y)	68
Tabel 4.6 Analisis Normalitas Sebaran Data	69
Tabel 4.7 Analisis Homogenitas Varians.....	70
Tabel 4.8 Koefisien Jalur Variabel Sertifikasi Guru(X ₁) dan Kepemimpinan Kepala Sekolah(X ₂) Terhadap Kompetensi Guru (X ₃)	71
Tabel 4.9 Analisis Varian antara Variabel Sertifikasi Guru(X ₁) dan Kepemimpinan Kepala Sekolah(X ₂) Terhadap Kompetensi Guru (X ₃) SMK Negeri Kelompok Teknologi Kota Sungai Penuh,Kerinci Provinsi Jambi.....	73
Tabel 4.10 Hasil Analisis Pengaruh Sertifikasi Guru(X ₁) dan Kepemimpinan Kepala Sekolah(X ₂) dan Kompetensi Guru (X ₃) Terhadap Kinerja Guru (Y)	73
Tabel 4.11 Rekapitulasi Pengaruh Variabel Penyebab Terhadap Variabel Akibat.....	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	37
Gambar 2 Pengaruh Variabel Eksogen Terhadap Variabel Endogen	53
Gambar 3 Pengaruh Variabel Sertifikasi Guru(X_1) dan Kepemimpinan Kepala Sekolah(X_2) Terhadap Kompetensi Guru (X_3)	53
Gambar 4 Pengaruh Variabel Sertifikasi Guru(X_1) dan Kepemimpinan Kepala Sekolah(X_2) dan Kompetensi Guru (X_3) Terhadap Kinerja Guru	54
Gambar 5 Sub Struktur 1 Hubungan Pengaruh Variabel Sertifikasi Guru (X_1) dan Kepemimpinan Kepala Sekolah(X_2) Terhadap Kompetensi Guru (X_3)	72
Gambar 6 Sub Strukur 2 Hubungan Pengaruh Variabel Sertifikasi Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Variabel Kinerja Guru	75
Gambar 7 Hasil Akhir Analisis Jalur	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Kisi-kisi Angket Penelitian Uji Coba..... 99
Lampiran 2	Angket Penelitian Uji Coba 103
Lampiran 3	Hasil Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas (Y)..... 109
Lampiran 4	Hasil Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas (X1)..... 110
Lampiran 5	Hasil Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas (X3)..... 112
Lampiran 6	Tabulasi Data Uji Coba Angket(X1)..... 113
Lampiran 7	Tabulasi Data Uji Coba Angket(X2)..... 114
Lampiran 8	Tabulasi Data Uji Coba Angket(X3)..... 115
Lampiran 9	Kisi2 Angket Penelitian 116
Lampiran 10	Angket Penelitian 120
Lampiran 11	Rekapitulasi Data Penelitian (XI) 126
Lampiran 12	Rekapitulasi Data Penelitian (X2)..... 127
Lampiran 13	Rekapitulasi Data Penelitian (X3)..... 129
Lampiran 14	Distribusi Frekuensi (Y)..... 132
Lampiran 15	Distribusi Frekuensi (X1)..... 135
Lampiran 16	Distribusi Frekuensi (X2)..... 136
Lampiran 17	Distribusi Frekuensi (X3)..... 137
Lampiran 18	Hasil Analisis Data SPSS..... 138
Lampiran 24	Regression Sub Struktur 1..... 138
Lampiran 25	Regression Sub Struktur 2..... 145
Lampiran 28	Surat-surat Penelitian 152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang disengaja untuk membimbing dan mempengaruhi orang lain kearah yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan apa yang ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia pasal 1 yang berbunyi” Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Nasioanal Indonesia serta tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa ,berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreaif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab

Pendidikan dapat fungsional dan dapat pula disfungsional. Dikatakan fungsional karena ia mempersiapkan manusia-manusia perencana dan pelaksana pembangunan. Dikatakan disfungsional karena kalau tuntutan-tuntutan dan harapan-harapan meningkat yang berkembang karena pendidikan tidak dapat dipenuhi oleh perkembangan di bidang-bidang lain, umpamanya pertumbuhan lapangan kerja dan partisipasi politik, maka para penganggur

terdidik akan menjadi ancaman bagi pembangunan selanjutnya. Para penganggur terdidik disamping jadi beban ekonomi akan merupakan bahaya bagi kestabilan nasional. (Imran Manan. 1989:61).

Pendidikan dengan isi yang tepat akan dapat mempercepat proses pengejaran ketinggalan dan proses inovasi yang akan dapat menghasilkan pembangunan yang diinginkan oleh sebuah sistem sosial budaya. Pendidikan akan dapat menghasilkan para pembaharu (inovator), pendukung pembaharuan dan pelaksana pembaharuan yang semuanya itu diperlukan dalam proses perubahan sosial yang diinginkan oleh suatu masyarakat. (Imran Manan. 1989:55).

Institusi satuan pendidikan dijiwai oleh proses pembelajaran yang mutunya wajib ditingkatkan secara terus menerus. Hal ini dapat dimengerti, karena peserta didik mendapatkan pengalaman belajar formal terbanyak selama mengikuti proses pembelajaran di sekolah.. Kemampuan professional guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas sangat menentukan keberhasilan pendidikan secara keseluruhan.

Dominannya Faktor guru dalam pembelajaran telah lama dirasakan oleh pemerintah. Kondisi ini menuntut semua pihak untuk menyadari pentingnya peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan, dimana guru adalah ujung tombaknya. Profesi guru mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting dalam mencapai visi pendidikan, yaitu menciptakan insan Indonesia yang cerdas, komprehensif dan kompetitif karena guru adalah perencana, pelaksana dan pengembang kurikulum. Bahkan evaluasi dan

penyempurnaan kurikulum juga harus dilakukan oleh guru. Profesi guru harus dihargai dan dikembangkan sebagai profesi yang berkualitas dan bermartabat..

Salah satu bentuk aktualisasi tugas guru sebagai tenaga profesional adalah diterbitkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Undang-undang dan peraturan pemerintah ini diharapkan dapat memfasilitasi guru untuk selalu mengembangkan keprofesiannya secara berkelanjutan. Yang pada akhirnya dapat meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian yang diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan tugas utama guru untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan masa depan yang berkaitan dengan profesinya sebagai guru.

Kualitas pendidikan di sekolah dan kualitas belajar peserta didik sangat ditentukan oleh kinerja guru. Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa efektifitas pembelajaran dapat dicapai ketika guru bersungguh-sungguh, dan sebaliknya pembelajaran di kelas akan tidak efektif jika guru dalam melaksanakan tugas kurang bertanggung jawab dan kurang bersungguh-sungguh.

Kinerja guru tercermin dari kualitas guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, dan melaksanakan bimbingan dan pelatihan. Jika guru telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar, maka proses pembelajaran di kelas akan berlangsung dengan maksimal. Pada gilirannya akan meningkatkan hasil

belajar peserta didik sebagai wujud dari kualitas pendidikan pada tingkat sekolah.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu guru. Salah satunya adalah melalui pelaksanaan sertifikasi guru. Melalui program ini diharapkan mampu memicu peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran ke arah yang lebih profesional. Atas dasar itulah diperlukan penelitian tentang dampak pelaksanaan sertifikasi guru terhadap peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Mengamati pendidikan di Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi masih perlu mendapat perhatian bagi semua pihak untuk diperbaiki dan ditingkatkan ke arah yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan visi misi pemerintah kota Sungai Penuh untuk menjadi yang terdepan di bidang pendidikan. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut tidak cukup hanya dengan menulis dan menyebutnya saja melainkan harus diiringi dengan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang relevan serta tindakan-tindakan yang lebih kongkrit.

Beberapa gejala yang tampak kurang menggembirakan adalah ketika guru kurang menguasai materi pembelajaran serta kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) belum diimplementasikan secara optimal, guru masih lemah dalam metode/strategi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, serta guru masih lemah dalam disiplin kerja sebagai tenaga profesional. Kondisi ini menjadikan proses pembelajaran menjadi kurang menarik, dan kurang mampu memupuk kreativitas peserta didik, sehingga mempengaruhi efisiensi pendidikan.

Berdasarkan survei yang dilakukan di beberapa SMK di Kota Sungai Penuh diperoleh hasil bahwa ternyata kualitas proses pembelajaran yang dilakukan sebagian guru di kelas belum maksimal atau belum memperlihatkan peningkatan secara signifikan, padahal para guru tersebut sudah sertifikasi.

Belum optimalnya kinerja guru dalam proses pembelajaran itu, diduga kuat dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya adalah: pelaksanaan sertifikasi guru yang mereka lakukan melalui uji kompetensi, baik penilaian dokumen portofolio maupun diklat sertifikasi belum secara optimal membekali kompetensi guru secara profesional untuk peningkatan mutu proses pembelajaran.

Proses memperoleh sertifikat pendidik dalam bentuk portofolio membuka peluang pada guru untuk menempuh jalan pintas. Indikator inilah yang kemudian memunculkan hipotesis bahwa pelaksanaan sertifikasi dalam wujud penilaian portofolio tidak akan berdampak sama sekali terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran. Karena profesionalisme guru tidak cukup diukur dari tumpukan kertas. Hal ini baru sebuah asumsi yang perlu dibuktikan melalui sebuah penelitian. Demikian pula kinerja guru juga belum memperlihatkan peningkatan secara nyata di beberapa SMK di Kota Sungai Penuh .

Berdasarkan beberapa fakta tersebut di atas, penulis memandang perlu untuk dilakukan penelitian terhadap permasalahan yang diduga kuat mempengaruhi peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Hasil pantauan penulis sampai saat ini belum ada yang melakukan penelitian

menyangkut dampak pelaksanaan sertifikasi guru terhadap peningkatan kinerja guru di SMK Kelompok Teknologi Kota Sungai Penuh, Propinsi Jambi.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kota Sungai Penuh adalah meningkatkan kinerja guru. Oleh karena itu sebagai guru SMK penulis merasa perlu berpartisipasi aktif dengan kegiatan-kegiatan yang lebih konkrit dan relevan sebagai masukan bagi pemerintah dan satuan pendidikan Kota Sungai Penuh dalam menentukan kebijaksanaan strategis untuk menghasilkan generasi muda yang berkualitas, terampil, cerdas dan berakhlak mulia serta mampu bersaing dalam era globalisasi.

Upaya mewujudkan Kota Sungai Penuh menjadi yang terdepan di bidang pendidikan cukup beralasan karena Kota Sungai Penuh sudah menunjukkan suatu kemajuan, yang mana di kota ini sudah berdiri 6 (enam) perguruan tinggi swasta dan satu perguruan tinggi negeri. Demikian pula pada jenjang pendidikan menengah yang terdiri dari 5 (lima) SMA, 2 (dua) MA dan 5 (lima) SMK. Melihat keadaan demikian perlu dilakukan pengkajian dan penelitian secara mendetil agar tergambar langkah-langkah baru dan lebih berarti dalam kebijaksanaan selanjutnya menuju pendidikan yang lebih baik.

Sebagai langkah awal penulis melakukan survei pada jenjang pendidikan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) sekota Sungai Penuh dengan gambaran sebagai berikut :

Tabel 1 : Keadaan Guru SMK Kota Sungai Penuh

Nama Sekolah	Keadaan Guru		
	Non-Sertifikasi	Sertifikasi	Jumlah
SMK 1	37 orang	32 orang	69 orang
SMK 2	52 orang	70 orang	122 orang
SMK 3	20 orang	30 orang	50 orang
SMK 4	20 orang	28 orang	48 orang
SMK 5	22 orang	20 orang	42 orang
TOTAL	161 orang	170 orang	331 orang

Sumber : hasil survei

Karena keterbatasan yang dihadapi penulis perlu membatasi kajian penelitian pada kelompok SMK Teknologi se kota Sungai Penuh. Fokus penelitian tentang bagaimana kondisi para guru yang telah sertifikasi dan yang belum sertifikasi, bagaimana kondisi kompetensi mereka dan bagaimana pula pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam mempengaruhi kompetensi guru yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan kinerja guru SMK Kelompok Teknologi Kota Sungai Penuh . Apakah dengan adanya sertifikasi guru tersebut sudah menunjukkan kompetensi yang makin meningkat atau malah sebaliknya.

Sebagai Guru penulis merasa perlu melakukan Penelitian tentang **“Pengaruh Sertifikasi Guru Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Kelompok Teknologi di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi”**

B. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, sarana dan prasarana pada peneliti maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kelompok Teknologi se Kota Sungai Penuh dan variabel yang diteliti adalah ; Sertifikasi guru (X1) kepemimpinan kepala sekolah (X2), kompetensi guru (X3) dan Kinerja guru (Y)

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut di atas dan dari beraneka ragam masalah yang diidentifikasi perlu diadakan pembatasannya maka ,penulis merumuskan masalah:

1. Sejauh mana pengaruh Sertifikasi guru terhadap Kinerja guru SMK Kelompok Teknologi Kota Sungai Penuh
2. Sejauh mana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap Kinerja Guru SMK Kelompok Teknologi Kota Sungai Penuh
3. Sejauh mana pengaruh Sertifikasi guru terhadap Kompetensi Guru SMK Kelompok Teknologi Kota Sungai Penuh
4. Sejauh mana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap Kompetensi Guru SMK Kelompok Teknologi Kota Sungai Penuh
5. Sejauh mana pengaruh Sertifikasi Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru SMK Kelompok Teknologi Kota Sungai Penuh

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan maka yang menjadi tujuan dilakukan penelitian yang dilakukan di SMK Negeri kelompok teknologi se Kota Sungai Penuh provinsi Jambi adalah untuk mengetahui dan mengungkapkan;

1. Pengaruh Sertifikasi guru terhadap Kinerja guru SMK Kelompok Teknologi Kota Sungai Penuh
2. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Kelompok Teknologi Kota Sungai Penuh
3. Pengaruh Sertifikasi guru terhadap Kompetensi Guru SMK Kelompok Teknologi Kota Sungai Penuh
4. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap Kompetensi Guru SMK Kelompok Teknologi Kota Sungai Penuh
5. Pengaruh Sertifikasi Guru , Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru SMK Kelompok Teknologi Kota Sungai Penuh

E. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Secara teoritis dapat memperkaya khasanah keilmuan dan pengetahuan tentang penelitian pendidikan terutama yang berhubungan dengan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, pendidikan guru, sertifikasi guru terhadap Kompetensi guru dan kualitas proses pembelajaran.
2. Secara praktis diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi bagi peneliti khusus dan umumnya

bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan di bidang pendidikan terutama bagi pimpinan sekolah dan instansi terkait lainnya.

3. Secara Akademis sebagai syarat memperoleh gelas Megister Pendidikan pada Program Pasca Sarjana (S2) Universitas Negeri Padang (UNP)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari intisari dan pengolahan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Sertifikasi Guru berpengaruh signifikan terhadap kompetensi Guru yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan kinerja Guru SMK Kelompok teknologi Kota Sungai Penuh demikian pula halnya dengan Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh signifikan positif terhadap kompetensi guru. Artinya semakin baik sertifikasi guru dan kepemimpinan kepala sekolah akan semakin baik kompetensi guru yang berpengaruh pada peningkatan kinerja guru SMK Negeri kelompok teknologi Kota Sungai Penuh baik secara langsung maupun tidak langsung

Pengaruh langsung sertifikasi guru lebih besar jika dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung melalui kompetensi guru terhadap peningkatan kinerja guru SMK Teknologi Kota Sungai Penuh. Hal ini disebabkan oleh program sertifikasi guru yang sangat menyentuh dan manfaatnya dirasakan langsung oleh para guru itu sendiri. Sehingga para Guru termotivasi untuk berkompetensi meningkatkan kinerjanya masing-masing. Demikian pula halnya dengan pengaruh langsung kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru SMK Kelompok Teknologi Kota Sungai Penuh juga ternyata lebih besar jika dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung melalui kompetensi Guru. Hal ini disebabkan oleh sikap sosial kepemimpinan kepala

sekolah yang santun dan bersahabat dalam memimpin dan melakukan Supervisi Pembelajaran terhadap para Guru.

Sertifikasi guru, kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan positif terhadap peningkatan Kinerja Guru SMK Kelompok Teknologi Kota Sungai Penuh. Hal ini berarti semakin baik sertifikasi guru dan kepemimpinan kepala sekolah semakin baik kompetensi guru sehingga semakin meningkat kinerja guru SMK Teknologi Kota Sungai Penuh.

Meningkatnya kinerja Guru SMK Kelompok Teknologi Kota Sungai Penuh dapat juga dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini

B. IMPLIKASI

Sertifikasi Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah bersama indikator-indikator lain ,ternyata dapat mempengaruhi kompetensi guru. Demikian pula halnya dengan sertifikasi guru , kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru dapat mempengaruhi kinerja guru baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sertifikasi Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah merupakan indikator yang saling mendukung dalam mempengaruhi kompetensi guru yang akhirnya berdampak positif pada peningkatan kinerja Guru SMK Kelompok Teknologi Kota Sungai Penuh. Implikasinya Jika Sertifikasi Guru

meningkat akan diringi oleh Kepemimpinan Kepala Sekolah yang baik akan berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

C. SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan maka saran-saran yang dapat direkomendasikan berdasarkan temuan penelitian ini adalah: *Pertama*, pihak penyelenggaraan sertifikasi guru, dalam hal ini Lembaga Pelaksana Tenaga Kependidikan (LPTK) dan instansi terkait diharapkan dapat lebih membekali guru maupun calon guru dengan wawasan, pengetahuan, nilai, dan keterampilan mengajar di kelas, terutama berkaitan dengan pemahaman terhadap peserta didik, penguasaan materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran sehingga mereka mampu meningkatkan mutu pembelajaran peserta didik.

Bila seorang guru mengikuti sertifikasi, hendaklah disadarkan bahwa tujuan sertifikasi guru bukan untuk mendapatkan tunjangan profesi, melainkan adalah untuk dapat menjadikan dirinya sebagai pendidik profesional yang menguasai kompetensi kepribadian, paedagogik, profesional, dan kompetensi sosial sebagaimana disyaratkan dalam standar kompetensi guru.

Tunjangan profesi adalah konsekuensi logis yang menyertai adanya kemampuan tersebut. Apabila guru menyadari hal ini, guru tidak akan mencari jalan lain guna memperoleh sertifikat profesi, kecuali mempersiapkan diri dengan belajar yang benar untuk lulus sertifikasi. Berdasarkan cara seperti

itu, pelaksanaan sertifikasi akan membawa dampak positif, yaitu meningkatnya kualitas guru dalam proses pembelajaran.

Kedua, pihak Kepala Sekolah dan Pengawas Pendidikan diharapkan untuk lebih memberikan perhatian pada penerapan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial dalam proses pembelajaran oleh guru yang dipimpin atau yang diawasinya, dengan terus memberikan motivasi berprestasi melalui pembinaan dan pengawasan secara periodik terhadap pelaksanaan tugas-tugas guru, terutama dalam proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga mutu dan hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan.

Ketiga, Khusus kepada pihak guru SMK dalam hal peningkatan kinerjanya dalam proses pembelajaran, agar berusaha menguasai lima komponen proses pembelajaran yaitu penguasaan materi pembelajaran, penguasaan metode pembelajaran, penguasaan alat bantu pembelajaran, penerapan penilaian hasil dan proses pembelajaran, dan penguasaan lingkungan pembelajaran peserta didik. Penguasaan materi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran tanpa mengabaikan komponen yang lain. Sebab mutu pendidikan secara umum dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru mata pelajaran. Materi pembelajaran merupakan penjabaran dari kurikulum yang harus dikuasai siswa dalam rangka pengembangan dirinya mengacu kepada harkat dan martabat serta kemuliaan manusia. Pendeknya, materi pembelajaran bagi guru

merupakan hal yang sangat menentukan, khususnya dalam proses pembelajaran.

Keempat, pihak peneliti lanjutan, mengingat penelitian ini sangat sederhana, dan hanya mengkaji tiga variabel yang terkait dengan kinerja guru dalam proses pembelajaran, sehingga masih banyak variabel lain yang terkait dengan kinerja guru tersebut. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, baik sifatnya mengulang, memperluas, maupun memperdalam dengan meneliti variabel lain yang terkait dengan kinerja guru dalam proses pembelajaran yang belum terungkap dalam penelitian ini

Kinerja guru SMK Kelompok Teknologi cukup tinggi dan perlu dipertahankan dan ditingkatkan secara terus-menerus dengan selalu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti sertifikasi guru, kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru. Oleh karena itu pencairan dana sertifikasi guru jangan sampai tersendat-sendat. Demikian pula dengan Kepemimpinan Kepala Sekolah yang diharapkan tetap santun dan bersahabat dalam mengemban tugas Kepemimpinan Pembelajaran di SMK Kelompok Teknologi Kota Sungai Penuh.

Persepsi Guru tentang sertifikasi perlu dibina dan diarahkan supaya tidak terjadi persepsi yang salah dan jangan sampai berpengaruh negatif terhadap kinerja guru. Kesadaran para Guru supaya dana sertifikasi Guru betul-betul dimanfaatkan untuk peningkatan kinerjanya dalam kegiatan pembelajaran. Kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan tinggi rendahnya kinerja guru oleh karena itu kepala sekolah harus betul-betul loyal

terhadap sekolah dan memperhatikan kebutuhan guru dan siswa. Demikian pula halnya kenyamanan dan ketenteraman para Guru dalam melaksanakan pembelajaran harus didukung dengan fasilitas yang memadai. Penguasaan dan penerapan kompetensi tersebut sangat menentukan tercapainya kualitas proses pembelajaran, pembimbingan peserta didik, dan pelaksanaan tugas tambahan yang relevan yang sesuai dengan fungsi sekolah." Apabila kualitas kepemimpinan kepala sekolah sangat baik maka secara tidak langsung akan menciptakan suasana dan kinerja yang baik"

Selain itu, motivasi kerja guru kerja di sekolah juga merupakan salah satu komponen pendidikan yang cukup dominan" Hal ini karena adanya indikasi jika motivasi kerja guru sangat tinggi maka akan mempengaruhi kualitas kinerja guru" Sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai"

Kesimpulan ini bisa jadi referensi bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kwalitas kerja guru dan agar mereka bekerja lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Alboun. 2009 . *Panduan Penyusunan Penelitian Dengan Mudah*. Padang : Yayasan Jihadul Khair Center.
- Agus Irianto. 2007, *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasi*, Jakarta, Kencana
- Arikunto.S.1995, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Ahmad Abu .dkk. 2005 *Strategi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia,Bandung
- Amstrong1994, *Seri Panduan Manajemen SDM*, (Ahli Bahasa oleh Sofyan Cekmat dan Haryono, Jakarta: Gramedia:
- Asri Budiningsih, 2004, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta Yogyakarta\
- Anita Lie. 2000. *Cooperative Learning*, Grasindo, Jakarta
- _____,1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Degeng N.Y.1989,. *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variable*, Depdikbud, Jakarta
- Dimiyati dan Mujiono., 2002, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta
- Etin Sholihatin. 2007. *Cooperative Learning , Analisis Pembelajaran IPS*, Bumi Aksara, Jakarta
- Farida Sarimaya2008, *Sertifikasi Guru*, Jakarta: Isama Widya
- Hamalik.1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksara , Jakarta
- Hamzah.B.Uno,2008, *Teori Motivasi Dan Pengukuran*, Analisis di Bidang PendidikanJakarta ,Bumi Aksara
- Imran Manan (1989) *Dasar-Dasar Sosial Budaya Pendidikan*, PPLPTK, Jakarta
- Joko Widodo. 2008. *Membangun Birokrasi Berbasis Kinerja*. Malang: Banyu
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Media Mahmud,D.,1989, *Psikologi Pendidikan*, Depdikbud, Jakarta
- Martinis Yamin,&Maisah, 2010, *Standadisasi Kinerja Guru*, Jakarta Gaung